

## MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SECARA ONLINE SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 PADA SANTRI TPQ MAJLIS TA'LIM MUSOLLAH AL BAROKAH LIMO DEPOK

**Abdullah<sup>1</sup>, Neneng Khoiriah<sup>2</sup>, Dewi Ningsih<sup>3</sup>, Sari Karmiyati<sup>4</sup>,  
Devi Fitria Wilandari<sup>5</sup>**  
Universitas Pamulang  
Email: abdullah.lazta@gmail.com

### *Abstract*

*Community service activities carried out by a team of lecturers from the Management study program at Pamulang University (Unpam) in 2021, are community. This activity is divided into 2 stages, namely the first stage in the form of exposure to online learning motivation materials and the second stage in the form of discussion, question and answer and sharing with students about the obstacles of online learning with the results of the activities that have been carried out, the results obtained that as many as 69 % of TPQ students study online, while 31% of TPQ students still have problems learning online, both in terms of understanding and support such as media (gadgets and pulses/wifi). With this activity, it is hoped that the students will have the enthusiasm to continue learning even though they are online.*

**Keywords:** *Online Learning, Learning Motivation*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen program studi Manajemen S1 Universitas Pamulang (Unpam) tahun 2021, merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menitik beratkan pada memotivasi santri – santri agar semangat dalam pembelajaran secara daring. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap pertama berupa pemaparan mengenai materi motivasi belajar secara daring dan tahap kedua berupa diskusi, tanya jawab serta sharing dengan santri – santri tentang kendala pembelajaran secara daring dengan hasil kegiatan yang telah dilakukan tersebut, diperoleh hasil bahwa sebanyak 69% para santri TPQ belajar secara daring dengan, sedangkan sebanyak 31% santri TPQ masih memiliki kendala belajar secara daring, baik dari segi pemahaman maupun pendukung seperti media (gadget dan pulsa/wifi). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para santri memiliki semangat untuk tetap belajar walaupun secara daring.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar*

## A. PENDAHULUAN

Sebagaimana yang telah kita tahu, pada awal tahun 2020 lalu dunia dihebohkan dengan sebuah virus baru yang berasal dari wuhan, virus ini disebut dengan nama corona virus, virus ini menyebabkan penyakit Covid-19. Virus baru ini dapat menyebabkan penyakit mulai dari yang ringan seperti flu hingga tergolong berat seperti Middle East Respiratory Syndrom atau yang kita kenal dengan MERS-COV atau Severe Acute Respiratory Syndrom biasa disebut SARS-COV bahkan kematian bagi seseorang yang memiliki penyakit bawaan.

Covid-19 yang disebabkan oleh corona virus ini merupakan penyakit yang tergolong menular dan penularannyapun tergolong mudah dan cepat sehingga dapat dikategorikan sebagai pandemi. Pada awal gejalanya biasanya seseorang yang terjangkit merasakan gejala seperti flu, tidak dapat menghidu, dan indra pengecap tidak dapat merasakan rasa. Covid-19 ini sangat mudah untuk menular dari satu orang ke orang yang lainnya. Penularannya tergolong sangat mudah, hanya dengan melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita penyakit ini, jika seseorang yang sedang tidak vit berkontak langsung dengan si penderita, maka seseorang tersebut dapat tertular dengan mudah. Oleh karena itu, WHO menghimbau untuk menjaga jarak paling tidak sekitar 1 meter saat bertemu dengan orang lain. Selain itu, kita juga harus menghindari kontak langsung seperti bersalaman dan yang lainnya.

Penularan penyakit ini sangatlah cepat sehingga organisasi dunia WHO menetapkan kejadian ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Hal tersebut membuat pemerintah di berbagai negara menetapkan *lockdown* atau karantina di setiap wilayahnya termasuk di negara Indonesia. Hal ini berdampak pada kegiatan yang biasa bisa kita lakukan dengan bebas menjadi sangat dibatasi. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagai mana ditetapkan dalam peraturan perundang – undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya ( UU No . 6 tanun 2018).

Dari awal ramainya corona virus yang menyebabkan penyakit Covid – 19 ini di Indonesia, pemereintah sudah menghimbau kepada masyarakat untuk tetap berada di dalam rumah, mengisolasi diri sendiri, selain itu pmerintah juga membuat kebijakan PSBB atau Pembatasan Skala Besar – Besaran. Hal ini dilakukan guna meminimalisir penularan penyakit tersebut. Karna kebijakan pemerintah tersebut, maka banyak karyawan yang melakukan pekerjaannya dari rumah, kegiatan tersebut dikenal sebagai Work From Home atau WFH. Para karyawan perkantoran yang dapat melakukan pekerrjaannya dari rumah, mereka lakukan, namun tidak banyak karyawan yang masih melakukan perkerjaannya di kantor tempat mereka bekerja. Selain karyawan, hal tersebut juga berdampak pada para pelajar dan mahasiswa. Mereka yang tadinya melakukan proses kegiatan belajar di sekolah atau kampus mereka, karena adanya virus ini, maka mereka tidak bisa lakukan, mereka lakukan semua kegiatan tersebut dari rumah. Hal ini tentunya membutuhkan penyesuaian bagi mereka, mereka yang tadinya berangkat kesekolah bertemu dengan teman – temannya dan juga guru atau dosennya, saat ini tidak bisa karena mereka harus melakukan pembelajaran daring. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan media, baik modul maupun media pendukung lainnya seperti laptop atau hand phone.

Pada pembelajaran yang seperti ini yang menggunakan sistem daring atau online tentunya membuat para peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya saat melakukan proses pembelajaran, sehingga menciptakan proses belajar yang menjenuhkan. Siswa yang mengalami jenuh saat belajar dapat memperoleh ketidak

majuan bahkan tidak mendapatkan hasil setelah mengikuti pembelajaran dengan guru atau dosennya. Oleh karena itu peserta didik memerlukan dorongan untuk menggerakkan dan meningkatkan semangat belajar mereka sehingga mereka dapat memperoleh apa yang seharusnya mereka dapatkan. Semangat belajar dapat dimiliki dengan memberikan dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Motivasi merupakan sebuah penggerak atau pendorong yang dapat membuat seseorang tertarik terhadap pembelajaran tersebut, sehingga para peserta didik tidak mengalami kejenuhan saat melakukan pembelajaran daring. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penyuluhan kepada santri TPQ dengan judul Meningkatkan Motivasi Belajar Secara Online Selama Masa Pandemi Covid 19 pada Santri TPQ Majelis Ta'lim Musholah Al Barokah Limo Depok.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan ini berupa penyuluhan pemberian motivasi kepada anak-anak santri TPQ Majelis Ta'lim Musollah Al-Barokah yang sampai saat ini masih belajar online. Berikut ini adalah tahapan - tahapan yang dilakukan :

1. Tahap persiapan, tahap persiapan yang dilakukan meliputi : Survey awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi TPQ Majelis Ta'lim Musollah Al Barokah Jl. H. Rimah Rt.01/06 Kp. Sasak Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok.
  - a. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran kegiatan.
  - b. Mengidentifikasi permasalahan pada saat awal kegiatan untuk merumuskan permasalahan dan sebagai bahan untuk perancangan pemberian materi penyuluhan kepada peserta.
  - c. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi : Slide dan makalah untuk kegiatan pemberian motivasi.
2. Tahap pelaksanaan, Tahap ini akan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar online kepada santri TPQ Majelis Ta'lim Musollah Al Barokah, sesi ini menitikberatkan pada pemaparan dan contoh-contoh yang sudah bisa diterapkan selama belajar secara online.
3. Tahap sosialisasi, untuk melaksanakan kegiatan tersebut, maka digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu :
  - a. Metode ceramah, metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar secara online selama masa pandemi sekarang ini.
  - b. Metode tanya jawab, setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Metode Tanya jawab ini dipilih karena sangat penting bagi para peserta atau santri TPQ Majelis Ta'lim untuk mengetahui sejauh mana cara mereka belajar online di rumah dan ilmu yang diserap oleh santri TPQ dalam penyuluhan. Untuk peserta yang aktif dan berani bertanya kami berikan reward berupa cinderamata dari Universitas Pamulang dan sumbangsih dari dosen-dosen Universitas Pamulang.
  - c. Metode simulasi, metode simulasi ini diberikan kepada para peserta atau santri TPQ dalam memberikan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang diperoleh. Apabila ada kendala yang dirasakan maka langsung dibantu pada saat pelaksanaan PKM. Simulasi ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap oleh peserta didik selama penyuluhan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen Universitas Pamulang (UNPAM) dilaksanakan kepada santri dan santriwati TPQ Majelis Ta'lim Musholah Al Barokah sebagai upaya dalam memberikan solusi terkait media pembelajaran yang dipergunakan pada pembelajaran daring atau online selama pandemic covid-19 ini yakni berbentuk penyuluhan pembelajaran online yang menarik dan menjadi motivasi bagi santri dan santriwati TPQ Majelis Ta'lim Musholah Al Barokah untuk semangat dan senang dalam belajar, serta membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan bagi anak-anak pada umumnya mendukung pembelajaran daring pada dunia pendidikan dengan tahapan antara lain; persiapan, penyuluhan dan evaluasi terhadap kegiatan PKM yang telah dilakukan.

Dari analisis menunjukkan bahwa umumnya santri dan santriwati TPQ Majelis Ta'lim Musholah Al Barokah belum memahami bagaimana cara mengikuti pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Selama ini, yang dilakukan oleh mereka dalam mengikuti pembelajaran daring atau online dengan cara biasa dan membosankan. Banyak hal yang harus dibenahi mulai dari menumbuhkan motivasi belajar dan bagaimana cara mengikuti pembelajaran yang menarik dan senang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keberhasilan penyuluhan telah tercapai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari santri dan santriwati TPQ Majelis Ta'lim Musholah Al Barokah Limo Depok selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan sampai selesai, baik dalam pemberian materi maupun praktek langsung dalam mengikuti pembelajaran online. Selain itu, santri dan santriwati TPQ Majelis Ta'lim Musholah Al Barokah juga memperlihatkan antusiasnya pada saat kegiatan diskusi berlangsung. Para santri dan santriwati penyuluhan merasakan manfaat dari program ini dari sisi pengetahuan maupun teknis cara belajar yang sangat menarik dan tidak membosankan sehingga para santri dan santriwati TPQ Majelis Ta'lim Musholah Al Barokah dapat mengikuti pembelajaran online dengan antusias sebagai pendukung pembelajaran daring selama pandemicovid-19 saat ini.



. Gambar 1. Tim pelaksana PKM dan para peserta Ustadz/Ustadzah pengajar dan para santri dan santriwati TPQ Majelis Ta'lim Musholah Al Barokah Limo Depok



Gambar 2. Tim pelaksana PKM

Harapan dari penyuluhan ini adalah santri dan santriwati TPQ Majelis Ta'lim Musholah Al Barokah mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan antusias.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Motivasi berperan sangat penting bagi proses belajar. Sebagai pengajar, tentu kita harus peka dan pintar untuk bisa memotivasi para santri-santri agar semangatnya untuk belajar tumbuh kembali. Seringkali motivasi adalah penggerak terhebat bagi santri untuk belajar meskipun berada pada kondisi terbatas sekalipun. Motivasi itu ibarat air laut, kadang pasang kadang pula surut. Maka tugas pengajar adalah menjaga motivasi belajar itu tetap berada pada kondisi pasang melalui beberapa cara seperti : menggunakan metode dan kegiatan yang beragam agar proses belajar bisa berlangsung dengan lebih menarik. Materi yang disampaikan dan dikemas dengan bentuk-bentuk yang menarik, para santri dapat belajar dengan lebih baik apabila berada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa tegang. Pengajar bisa mencairkan suasana tegang dalam belajar dengan memberikan humor di tengah-tengah pengajaran yang sedang diberikan. Pemahaman dari para santri seoptimal apapun cara untuk meningkatkan motivasi akan tetapi jika tidak ada keinginan dari dalam diri sendiri maka motivasi tersebut tidak akan pernah dapat tercapai.

### Saran

Untuk memaksimalkan kegiatan belajar dan mengajar, maka perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi santri
  - a. Santri harus lebih meningkatkan motivasi belajar dalam pendidikan.
  - b. Santri diharapkan dapat memanfaatkan waktu istirahat dengan baik sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan-kegiatan lainnya.
2. Bagi pengajar Ustadz/Ustadzah
  - a. Hendaknya perencanaan pembelajaran disusun secara sistematis agar pembelajaran memiliki acuan yang tersusun.

- b. Sebaiknya ustadz/ustadzah menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang beragam dan menarik agar santri lebih antusias dalam pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2001). *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Anton M. Moeliono. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (1990). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Kangasa.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- As Ad Aly. (2007). *Terjemah Ta'limul Muta'alim*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Enung K. Rukiati, Fenti Hikmawati. (2006). *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Bandung*: Pustaka Setia.
- Dhofier, Zamakhsyari. (1994). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Dimiyati Dan Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Fathurrohman, Pupuh Dan Sutikno, M. Sobry. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Faisal S. (1995). *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar Dan Aplikasi*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grofido Persada.
- Ghofur Abdul. (2009). *Model Pengembangan Pendidikan Pesantren Bagi Anak Pengungsi*. Malang: Aditya Media.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim dan Syaodih S. Nana. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marzuki. (2000). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BP + E –UII.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nor Aly Herry Dan Suparta. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amissco.
- Solihin, D., Ahyani, A., & Setiawan, R. (2021). The Influence of Brand Image and Atmosphere Store on Purchase Decision for Samsung Brand Smartphone with Buying Intervention as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 262-270. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v5i2.30847>.
- Solihin, D., Ahyani, Karolina, Pricilla, L., Octaviani, I.R. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*. 2(3). 307-311.
- Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of Job Satisfaction and Its Implications for the Lecturers Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi& Bisnis*, 9(2), 163-178. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.7>.